DIDUKUNG 12 PARPOL DENGAN 638.461 SUARA

Harda-Danang Optimis Menangkan Pilkada

KR-Saifullah Nur Ichwan

Harda dan Danang bersama ribuan pendukung saat menuju ke KPU untuk pendaftaran.

SLEMAN (KR) - Pasangan Bakal Calon (Balon) Bupati dan Wakil Bupati Harda Kiswaya SE MSi-Danang Maharsa SE yang diusung Koalisi Sleman Baru (KSB) secara resmi telah mendaftar ke KPU Sleman, Kamis (29/8). Pasangan ini didukung koalisi gemuk karena ada 12 partai politik yang tergabung di KSB dengan mengantongi 638.461 suara sah di Pileg 2024. Dengan kekuatan itu, Harda-Danang (HD) optimis bisa memenangkan Pilkada Sleman.

"Kami yakin 99 persen menang di Pilkada Sleman. Soalnya kami didukung 12 parpol," kata Harda didampingi Danang usai mendaftar di KPU Sleman.

Pasangan Harda-Danang berangkat ke KPU dengan berjalan kaki dari rumah kediaman Danang Maharsa. Ribuan massa ikut mengantarkan pasangan calon ini untuk mendaftar ke KPU. Warna-warni dan beragam atribut yang dikenakan menunjukkan dukungan untuk Harda-Danang berasal dari banyak elemen, partai politik, organisasi masyarakat.

Sementara Ketua KSB H Koeswanto SIP mengatakan, pasangan Harda-Danang ini diusung 12 parpol yakni PDI Perjuangan, Gerindra, Golkar, PPP, NasDem, PKS, PKB, Partai Buruh, Partai Ummat, PSI, Gelora dan Demokrat. "Diharapkan dengan 12 parpol ini dapat bekerja maksimal untuk memenangkan Pilkada," ujarnya.

Sedangkan Ketua KPU Sleman Ahmad Baehaqi mengatakan, untuk berkas persyaratan pencalonan dari Harda-Danang sudah dinyatakan lengkap dan benar. Setelah ini pasangan Harda-Danang akan mengikuti pemeriksana kesehatan di RSUD Sleman. **(Sni)-f**

DIDUKUNG 5 PARTAI POLITIK

Kustini-Sukamto Ingin Lanjutkan Pembangunan

SLEMAN (KR) - Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kustini Sri Purnomo-Sukamto (Kusuka) akhirnya dapat mendaftar ke KPU. Pasangan dengan nama Koalisi Rakyat Sleman ini didukung 5 partai politik. Pasangan Kusuka ini ingin melanjutkan pembangunan di Kabupaten Sleman. Bahkan pasangan ini yakin dapat menang telak dalam Pilkada Sleman.

Kustini mengatakan, Pilkada Sleman ini ada upaya kotak kosong. Namun dengan adanya keputusan MK, akhirnya pasangan Kusuka dapat mendaftar ke KPU dengan didukung PAN, Partai Garuda, Perindo, PKN, dan PBB. "Kustini-Sukamto maju di Pilkada dengan Koalisi Rakyat Sleman. Sleman yang sudah bagus ini akan kami lanjutkan," kata Kustini saat deklarasi sebelum berangkat mendaftar ke KPU Sleman, Kamis (29/8) di Lapangan Denggung. Setelah deklarasi, Kustini-Sukamto berjalan kaki ke Kantor KPU dengan diiringi ratusan relawan.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Kustini dan Sukamto bersama relawan berjalan kaki menuju KPU Sleman.

Sukamto menambahkan, bersama Kustini akan melanjutkan pembangunan Sleman. Mengingat kinerja Kustini selama sudah nyata dan dirasakan masyarakat Sleman. Bahkan Sukamto cukup optimis bisa memenangkan Pilkada Sleman. "Kami yakin bisa menang telak. Kalau sudah maju, ya harus menang," katanya.

Sedangkan Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal menerangkan, pasangan Kusuka ini didukung PAN, Partai Garuda, Perindo, PKN, dan PBB. Dengan demikian, kotak kosong itu sudah terisi oleh Kusuka. "Sudah tidak ada kotak kosong lagi karena sudah diisi Kustini-Sukamto," tegasnya. **(Sni)-f**

Gerakan Pramuka Tempat bagi Pemuda Belajar

BANTUL (KR) - Gerakan Pramuka telah menjadi tempat bagi para pemuda untuk belajar nilai-nilai kehidupan, kepemimpinan dan kemandirian. Dalam era penuh tantangan ini, peran gerakan Pramuka menjadi sangat penting. Pramuka memiliki potensi besar untuk mendidik generasi muda yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara.

KR-Judiman

Penyematan Satya Lencana Panca Warsa kepada 11 personel Pramuka.

Hal tersebut disampaikan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, selaku Ketua Majelis Pembina Daerah (Mabida) Gerakan Pramuka Kabupaten Bantul dalam upacara Hari Pramuka ke-63 di Lapangan Trirenggo Bantul.

Menurut Bupati, gerakan Pramuka telah menunjukkan eksistensinya dalam mempersiapkan generasi muda dan selalu menjadi garda terdepan untuk membentuk anggota Pramuka yang berjiwa Pancasila. Serta menjaga keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana yang telah ditegaskan pada tema Hari Pramuka ke-63, yakni 'Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga NKRI.

Dalam kesempatan tersebut H Abdul Halim menyematkan Satyia Lencana Panca Warsa kepada 11 personel Pramuka tingkat pembina, andalan, pelatih, ketua kwartir ranting, ketua majelis pembimbing ada yang mengabdi selama 6 tahun, 5 tahun maupun 4 tahun.

Sementara Ketua Panitia Hari Pramuka ke-63 Bantul, Drs Sutanto, menambahkan menyambut Hari Pramuka ke-63 di Bantul selain menyelenggarakan apel besar di Lapangan Trirenggo juga telah diadakan berbagai kegiatan. **(Jdm)-f**

Pengurus Kwarda HW Bantul 2023-2028 Dikukuhkan

KR-Judiman

Pengukuhan Kwarda Hizbul Wathan Bantul 2023-2028.

BANTUL (KR) - Peran Hizbul Wathan penting dalam keberlangsungan perkaderan organisasi otonom, khususnya dalam perkaderan persyarikatan mendatang, serta diharapkan Hizbul Wathan kedepan tetap menjaga perkaderan, karena sebagai salah satu pilar perkaderan yang ada di persyarikatan Muhammadiyah.

Hal tersebut diungkapkan Ketua PDM Bantul H Arba Riksawan Qomaru SE dalam arahannya pada acarapengukuhan Kwarda HW Bantul Periode 2023/2028 dan pemberian Bintang Jasa Purbana, kemarin.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang juga sebagai salah satu penerima Bintang Jasa Purbana Kwartir Daerah Hizbul Wathan Kabupaten Bantul menuturkan, pengukuhan Kwarda HW Bantul periode 2023-2028 sebagai wujud perkaderan yang ada di HW Bantul dapat berjalan dengan baik dan keberhasilan dalam mencetak kader-kader Muhammadiyah. "Terimakasih atas pemberian bintang jasa Purbaka yang merupakan kehormatan bagi kami," ungkapnya.

Sementara Ketua Kwarda HW Bantul Periode 2023/2028, M Zaenal Mutaqien, mengatakan ia akan berusaha bisa membawa kepengurusan ini semakin baik dan memberi manfaat untuk persyarikatan maupun bangsa ini. "Kami siap menjalankan roda organisasi ini 5 tahun ke depan," paparnya.

Sementara Ketua Kwarda HW Bantul sebelumnya, Muh Nur Amin, mengatakan pengukuhan ini merupakan wujud bahwa HW di Bantul sampai saat ini masih tetap eksis. **(Jdm)-f**

BANK BPD DIY LAUNCHING KREDIT USAHA 'ALSINTAN'

Petani : Terimakasih Bank BPD DIY

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad (tiga dari kiri) didampingi Pimpinan Cabang Bank BPD DIY Cabang Bantul, Fendi Muryawan dan Kepala DKPP Bantul , Joko Waluyo dalam panen bawang merah

KR-Sukro Riyadi.

BANTUL (KR) - Bank BPD DIY melaunching kredit usaha alat dan mesin pertanian (Alsintan) dan panen raya bawang merah di Dusun Samiran Kalurahan Parangtritis Kretek Bantul, Kamis (29/8). Dengan program tersebut diharapkan biaya produksi sektor pertanian semakin efisien. Sehingga muara akhirnya dari program Kredit Usaha Alsintan tersebut meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Bantul. Dalam acara tersebut dihadiri langsung Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, Pimpinan Cabang Bantul, Fendi Muryawan, Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer Fera Mia Rosa , Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul, Ir Joko Waluyo MSi. Komandan Kodim 0729 Bantul Letkol Inf Muhidin, Kapolsek Kretek Polres Bantul Polda DIY, AKP Sutrisno SH, Penewu Kretek, Cahya Widada, Lurah Parangtritis, Topo.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad mengatakan, diluncurkannya program Kredit Usaha Alsintan dalam rangka untuk mendukung ketahanan pangan di Kabupaten dan DIY. "Bank BPD DIY satu dari lima bank lain yang dipercaya oleh Kementerian Pertanian untuk menyalurkan Kredit Usaha Alsintan. Selain itu, program ini dalam rangka untuk memodernisasi sektor pertanian. Kemudian yang paling penting adalah merubah mindset petani. Kita dorong petani menggunakan alat modern agar lebih efisien," ujar Santoso Rohmad.

Artinya pemakaian Alsintan tersebut tidak terbatas ketika panen.Tetapi mencakup keseluruhan, mulai proses tanam, memberantas penyakit dan peningkatan infrastruktur. "Saya kira ini menjadi hal yang strategis dalam rangka untuk mendukung ketahanan pangan. Melalui Bank BPD DIY, silahkan nanti permohonan bisa dilakukan diseluruh outlet kami, baik di Cabang maupun Cabang Pembantu siap untuk melayani Kredit Usaha Alsintan dan berlaku diseluruh DIY," ujar Santoso Rohmad.

Dijelaskan bahwa program Kredit Usaha Alsintan untuk semua jenis peralatan pertanian dalam rangka untuk mendukung ketahanan pangan di DIY. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul, Ir Joko Waluyo MSi, mengatakan, dari pemerintah Kabupaten Bantul mengapresiasi program Bank BPD DIY dengan Kredit Usaha Alsintan. Dengan kebijakan tersebut perkembangan sektor pertanian di Kabupaten Bantul lebih cepat. Oleh karena itu, bila petani butuh dukungan modal bisa mengakses program tersebut "Apalagi pemerintah sudah mencanangkan 3 tahun kedepan harus swasembada pangan, tidak hanya itu, tetapi termasuk kedaulatan pangan. Karena 60% kebutuhan pangan di DIY berasal dari Bantul. Jadi adanya kegiatan seperti ini adalah salah satu solusi untuk membantu petani meningkatkan produksi pertanian," ujar Joko.

KR-Sukro Riyadi.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad menjelaskan tentang program Kredit Usaha Alsintan kepada petani.

Salah satu petani penerima program Kredit Usaha Alsintan, Sarjiyo warga Srandakan Bantul mengatakan, program dari Bank BPD DIY sangat bermanfaat bagi petani. "Dulu saya menjalankan milik orang dan bagi hasil, bahkan di rumah ada empat combine harvester atau mesin panen padi. Kemudian ada program dari BPD DIY berupa Kredit Usaha Alsintan dan saya bisa mengakses untuk membeli mesin pemotong padi, alhamdulilah bisa sangat membantu petani. Terimakasih Bank BPD DIY," ujar Sarjiyo. Dijelaskan, dengan mesin pemotong padi bisa menekan biaya operasional mencapai 60%. **(Roy)**

KR-Sukro Riyadi.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad simbolis menyerahkan Kredit Usaha Alsintan kepada petani.